

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada pelaku usaha mikro dan kecil yang di Kota Bandung, dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Bandung, karena pelaku usaha mikro dan kecil memiliki jumlah kelompok transaksi yang relatif sedikit yang dapat dicatat oleh pelaku usaha mikro dan kecil dengan pemahaman keuangan sesuai kelas usahanya. Pemahaman keuangan yang menjadi salah satu faktor penting bagi pelaku usaha tidak berpengaruh terhadap pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Bandung dalam keberhasilan usaha di bidang keuangan atau kinerja keuangan karena pemahaman keuangan bukan faktor utama bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Bandung.
2. Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Bandung, karena pelaku usaha mikro dan kecil sangat membutuhkan modal untuk menjadi batu loncatan yang dimana lembaga keuangan menjadi solusi bagi hal tersebut. Oleh karena itu penting bagi pelaku usaha untuk memanfaatkan sarana yang sudah disediakan guna memperlancar proses usahanya. Inklusi keuangan atau lembaga sebagai penyedia akses bagi pelaku usaha yang menyediakan produk atau layanan jasa keuangan untuk mempermudah pelaku usaha mencapai suatu keberhasilan di bidang keuangan menjadi sarana bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan usahanya.
3. Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Bandung karena literasi keuangan adalah pemahaman pelaku usaha untuk menunjang pelaku usaha memanfaatkan produk-produk lembaga keuangan agar tercapainya tujuan-tujuan pelaku usaha tersebut. Literasi keuangan atau pemahaman keuangan bagi

pelaku usaha menjadi salah satu faktor yang menunjang pelaku usaha mikro dan kecil dalam menggunakan produk atau layanan jasa lembaga untuk mempermudah pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan suatu usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk tercapainya keberhasilan atau kinerja keuangan yang menjadi dasar bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Bandung dalam mengambil keputusan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang sudah penulis sampaikan, maka saran untuk penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi pelaku usaha mikro dan kecil**

Berdasarkan kesimpulan nomor 3 disarankan bagi pelaku usaha untuk lebih memahami perihal keuangan agar dapat memaksimalkan penggunaan produk layanan jasa keuangan yang bertujuan untuk tercapainya tujuan usaha. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Bandung. Maka diharapkan untuk pelaku usaha mikro dan kecil untuk lebih mengerti mengenai pemahaman keuangan agar dapat memanfaatkan produk-produk lembaga keuangan dengan optimal. Bagi pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Bandung harus memiliki kerjasama dengan lembaga keuangan antara penyedia layanan dan penggunaan layanan yang diwajibkan untuk pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Bandung lebih memahami pengetahuan di bidang keuangan agar dapat menggunakan dan berkejasama dengan lembaga keuangan yang lebih optimal. Oleh karena itu sangat penting bagi pelaku usaha untuk lebih memahami lagi keuangan sebelum menggunakan produk-produk jasa keuangan agar dapat mengambil keputusan demi tercapainya keberhasilan jangka pendek maupun panjang.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan nomor 1,2 dan 3 disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengelompokan berdasarkan kelas usaha dan jenis usaha agar data lebih akurat dan lebih lengkap. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,731 atau 73% artinya variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan mampu menjelaskan 73% variasi Kinerja Keuangan. Sedangkan 27% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti sampel yang lain, karena penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Bandung dan masih banyak sampel lain dari segi bidang dan wilayah yang dapat diteliti dan tidak ada di penelitian ini.